

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya teknologi yang semakin canggih pada era sekarang membuat semua kalangan harus dituntut untuk mengikuti alurnya secara dinamis, untuk mengantisipasi terjadinya ketertinggalan (ketinggalan zaman). Kondisi tersebut juga berlaku pada suatu lembaga pendidikan terlebih pada lembaga pesantren. Pondok pesantren harus mengikuti perkembangan yang terjadi sekarang ini untuk bisa bertahan dalam persaingan yang semakin ketat, pada zaman yang sudah sangat maju seperti ini banyak lembaga-lembaga yang dibangun, sehingga menimbulkan daya saing antar lembaga formal maupun non formal yang begitu keras. Suatu lembaga dituntut memiliki sebuah kualitas/mutu, jika di dalam lembaga tersebut tidak memiliki kualitas, maka akan dipastikan kalah dalam persaingan yang menimbulkan penutupan pada suatu lembaga tersebut karena tidak adanya siswa.

Hal untuk mengantisipasi terjadinya hal tersebut di atas harus ada manajemen strategi yang terstruktur untuk membantu mewujudkan tujuan-tujuan yang sudah ditentukan, sehingga dapat membangun mutu suatu lembaga terlebih pada pondok pesantren agar mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain.

Haiman mengatakan bahwasanya manajemen merupakan salah satu fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama<sup>1</sup>. Ilmu manajemen sangatlah berperan penting dalam suatu lembaga termasuk di dalamnya pesantren, untuk membantu memudahkan mencapai suatu tujuan, untuk menjaga keseimbangan diantara beberapa tujuan yang saling bertentangan serta untuk tercapainya efisiensi dan efektifitas dalam pesantren, sehingga dapat mengarahkan dengan terorganisir secara baik dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditentukan pesantren untuk memabangun mutu yang ada di pesantren itu sendiri demi menjaga eksistensi dalam persaingan dengan pesantren-pesantren lainnya atau bahkan dengan lembaga yang formal.

Di era sekarang dimana perkembangan teknologi berkembang secara signifikan akan sulit untuk mempertahankan eksistensi nya apabila pesantren tidak bisa mengikuti perkembangan zaman, maka kualitas pesantren yang akan menjadi taruhannya, maka dari itu implementasi manajemen perlu adanya untuk mengantisipasi akan fenomena perkembangan dan persaingan antar pesantren ataupun lembaga sekolah lainnya yang semakin meningkat.

Tidak hanya sekedar manajemen saja dalam upaya meningkatkan mutu pesantren akan tetapi juga dibutuhkan suatu strategi yang cocok untuk

---

<sup>1</sup> M.Anang.Budi W.Mahardika Firmansyah, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). hal 3

diterapkan sesuai dengan keadaan, Strategi pada dasarnya ialah cara yang dilakukan untuk membantu serta mempermudah dalam melaksanakan pemecahan masalah selain itu strategi sendiri merupakan langkah-langkah yang konkrit untuk dapat menyelesaikan suatu masalah. Sebagai perspektif, di mana strategi dalam membentuk misi, misi menggambarkan perspektif kepada semua aktivitas. Strategi sebagai perencanaan, dalam hal strategi menentukan tujuan performansi pembelajaran. Sebagai pola kegiatan, di mana dalam strategi dibentuk suatu pola, yaitu umpan balik dan penyesuaian<sup>2</sup>. Dengan menggunakan strategi akan sangat membantu dalam mencapai tujuan secara efektif serta mampu menghadapi keputusan yang menentukan kegagalan dan kesuksesan pesantren serta penekanan pada pola tujuan dan kerangka kerja.

Manajemen dan strategi merupakan salah satu perpaduan yang harmonis untuk diterapkan dalam lembaga pesantren dalam membantu mewujudkan tujuan-tujuan yang sudah ditentukan dengan pengelolaan serta strategi ideal sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Manajemen strategi merupakan salah satu pilihan dalam menghadapi permasalahan tersebut karena manajemen strategi merupakan manajemen yang berorientasi pada masa depan (jangka panjang) dan berdasarkan pada analisis lingkungan internal dan eksternal. Dengan mengikuti proses tahapan manajemen strategik, sekolah dapat

---

<sup>2</sup> Arianto Efendi, *Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer, Strategi Di Tengah Operasional* (Jakarta: Kencana, 2017). hal 63

mempertimbangkan keputusan, tindak lanjut dan pilihan strategi yang tepat dalam menghadapi perkembangan dan perubahan situasi pendidikan.<sup>3</sup> Secara substansial pada dasarnya pesantren merupakan sebagai lembaga yang berbasis pendidikan agama Islam dimana secara penyelenggaraan pendidikan senantiasa mengarah pada orientasi dan kualitas yang benar-benar diharapkan oleh masyarakat, oleh karena itu dalam situasi seperti ini yang serba modern, dan teknologi yang semakin berkembang serta persaingan begitu ketat dalam lembaga pendidikan, manajemen strategi sangat dibutuhkan untuk tetap menjaga ke eksistensian dan untuk membantu mengarahkan tujuan-tujuan yang sesuai dengan keadaan yang dialami wilayah tersebut (*Update*). Walaupun perubahan dan modernisasi pendidikan islam di berbagai wilayah atau kawasan di dunia muslim khususnya terus di gencarkan akan tetapi banyak juga lembaga pendidikan tradisional islam yang mengalami stagnasi sehingga tidak mampu bertahan, adapula yang mengalami punah setelah tergusur dengan adanya ekspansi system pendidikan umum atau mengalami transformasi menjadi lembaga umum atau hanya mengadaptasi diri dan sedikit banyak mengadopsi isi dan metodologi pendidikan umum.

Begitupula yang dialami pondok pesantren Fatimah Az-Zahra Magetan yang merupakan pondok berbasis Tahfidzul Qu'ran sekaligus juga mengajarkan pendidikan setara dengan perkuliahaan D2. Pesantren tersebut

---

<sup>3</sup> Ulfah Irani Murniati, "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Upaya Pningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA N 10 Fajar Harapan," *Jurnal Administrasi* 4, no. 1 (2014).

berdiri pada tahun 2011 silam, Pesantren ini setiap tahun nya dari mulai berdiri, hingga sampai saat ini tetap menjaga mutu. Lembaga tersebut telah memiliki lahan dan bangunan yang sudah permanen. Pada awal berdirinya belum memiliki tempat yang tetap dan jumlah santri dari tahun ke tahun juga mengalami perkembangan yang signifikan. Target lulusan pondok pesantren Fatimah Az-Zahra ditargetkan lulus hafal 30 juz dan ujian 15 juz sekali duduk serta lulus dalam ujian munaqosah. Lembaga ini berdasarkan observasi pendahuluan peneliti alumni pesantren Fatimah Al Zahra Magetan banyak dipesan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang berbasis tahfizh sebelum mereka lulus. Hal ini mengindikasikan bahwa profil lulusan pesantren ini selain memiliki strategi jaringan yang luas terhadap penempatan alumninya juga, memiliki mutu lulusan yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, maka peneliti ingin meneliti di Pondok Tahfidzul Qur'an Fatimah Az-Zahra terkait bagaimana "Manajemen Mutu Pendidikan (Strategi Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Fatimah Az-Zahra).

## **B. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian untuk menghindari penyimpangan maka penelititi memfokuskan pada Strategi Pondok Pesantren

Tahfidzul Qur'an Fatimah Az-Zahra Dalam Pengelolaan Pengasuhan mahasantri Dalam Upaya Mengembangkan Mutu Pesantren.

### **C. Rumusan Masalah**

Melihat dari penyampaian latar belakang masalah tersebut maka peneliti ingin:

1. Mengethui bagaimana pendidikan mahasantri di PPTQ Fatimah Az-Zahra Magetan?
2. Mengetahui bagaimana strategi pengasuhan mahasantri di PPTQ Fatimah Az-Zahra Magetan?
3. Mengetahui bagaimana strategi pengasuhan mahasantri PPTQ Fatimah Az-Zahra perspektif manajemen mutu pendidikan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan peneliti ingin:

1. Pendidikan mahasantri di PPTQ Fatimah Az-Zahra Magetan.
2. Strategi pengasuhan mahasantri di PPTQ Fatimah Az-Zahra Magetan.
3. Strategi pengasuhan mahasantri PPTQ Fatimah Az-Zahra perspektif manajemen mutu pendidikan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, sebagai penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan keilmuan bagi lembaga formal ataupun non formal dalam upaya membangun mutu pesantren melalui manajemen strategi di pondok tahidzul Qur'an Fatimah Az-Zahra Magetan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengasuh pesantren hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bagian untuk bahan sekaligus referensi bagi pengasuh pesantren dalam upaya membangun mutu pesantren.
- b. Bagi Pesantren penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan suatu kontribusi dalam pengembangan pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Fatimah Az-Zahra Magetan dalam hal manajemen strategi terkait membangun mutu pesantren.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini diharapkan menjadi bagian dari kajian penelitian tentang manajemen strategi pesantren, untuk dilanjutkan pada aspek-aspek lain yang terkait dengan manajemen pesantren.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Peneliti membagi menjadi lima bab dengan ketentuan berbagai sub babnya, dengan penjelasan dari tiap-tiap bab seperti yang tertulis dibawah ini:

BAB I: Berisi pendahuluan terkait pemaparan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian

BAB II: Berisi tinjauan pustaka dan landasan teori, memaparkan perihal penelitian yang diteliti oleh peneliti yang sebelumnya sebagai acuan bahan dasar mengadakan penelitian tentang manajemen strategi dalam upaya membangun mutu pesantren di pondok Tahfidzul Qur'an Fatimah Az-Zahra Magetan.

BAB III: Berisi metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data, validasi/keabsahan data.

BAB IV: Berisi mengenai hasil penelitian terkait tentang data-data dalam manajemen strategi mutu pesantren Tahfidzul Qur'an Fatimah Az-Zahra Magetan. Diawali dengan penyajian diskripsi lokasi penelitian. Selanjutnya paparan data mengenai manajemen strategi mutu pesantren tahfizul Quran Fatihmah Az-Zahra Magetan. Kemudian diakhiri dengan analisis data.

BAB V: Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian